I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu tanaman yang menjanjikan, baik dari segi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dari tahun ke tahun selalu ada penambahan luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Pada tahun 2017 luas perkebunan kelapa sawit mencapai 12.3 juta Ha dengan produksi 35.3 ton CPO (Hendaryati dan Ariyanto, 2016).

Media tanah dalam pembibitan kelapa sawit dalam meningkatkan pertumbuhan haruslah yang baik dan bagus. Riwandi (2004), menyatakan tanaman kelapa sawit memerlukan media tanah yang bersifat permeable (mudah meloloskan air, menyerap air dan udara tanah), dan lapisan tanah yang tebal, serta kandungan air pada tanah yang sesuai kebutuhan tanaman. Hal ini dapat dilakukan dengan penambahan bahan organik serbuk gergaji sebagai media tanam. Bahan organik serbuk gergaji digunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Serbuk gergaji mampu melindungi tanah dari pengaruh luar (sinar matahari dan hujan), sehingga air dapat tersedia cukup bagi tanaman dan mengurangi pemadatan tanah. Serbuk gergaji memiliki fungsi sebagai mulsa, sebagai sumber bahan organik dan dapat meningkatkan aktifitas mikroorganisme tanah. Pengolahan tanah yang tidak diikuti oleh pemakaian serbuk gergaji akan lambat dalam memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah (Irwan, 1993).

Serbuk gergaji mengandung komponen utama selulosa, hemiselulosa, lignin, dan zat ekstraktif kayu. Serbuk gergaji merupakan bahan berpori sehingga air mudah terserap dan mengisi pori-pori tersebut. Dimana sifat serbuk gergaji yang higroskopik atau mudah menyerap air (Wardono ali, 2007). Serbuk gergaji juga banyak tersedia, kerena serbuk gergaji merupakan produk sampingan dari industri pengolahan kayu non kertas, mudah dibentuk, hanya dengan menambahkan sedikit air maka media serbuk gergaji mampu menyimpan air dalam jumlah banyak. Selain itu dapat menyimpan zat hara seperti halnya tanah. Hasil penelitian Armin (2001), menunjukan perlakuan media tanam serbuk gergaji memberikan pengaruh yang sangat nyata pada parameter tinggi dan jumlah daun pada tanaman kayu Afrika.

Salah satu usaha untuk mendapatkan pertumbuhan bibit yang baik ialah dengan cara pemberian pupuk yang tepat misalnya pemupukan dengan pemupukan majemuk yang mengandung unsur N, P, dan K sekaligus. Pupuk NPK adalah pupuk majemuk lengkap yang sangat cocok untuk pemupukan dasar, susulan dalam pertumbuhan daun dan produksi tanaman, memberikan keseimbangan hara yang baik untuk pertumbuhan dan mudah diaplikasikan serta mudah diserap oleh tanaman sehingga efisien dalam pemakaiannya

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh penggunaan serbuk gergaji sebagai campuran media tanam terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery*.
2. Mengetahui pengaruh dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery*.
3. Mengetahui interaksi antara penggunaan serbuk gergaji sebagai campuran media tanam dengan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pree Nursery*.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan serbuk gergaji sebagai media tanam dan dosis pupuk NPK pada bibit *pre nursery* kelapa sawit sehingga pertumbuhan bibit dapat optimal.